

Upaya Tanggung Jawab Sosial Kewarganegaraan Resimen Mahasiswa dalam Penegakan Protokol Kesehatan COVID-19

Muhammad Jafar ^{a,1*}, Idrus Affandi ^{a,2}, Leni Anggraeni ^{a,3}

^a Universitas Pendidikan Indonesia

¹muhammadjafarm@upi.edu*, ²idrusaffandi@upi.edu*, ³i_anggraeni@upi.edu

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Juli 2021;

Revised: 23 Juli 2021;

Accepted: 26 Juli 2021

Kata kunci:

Tanggung Jawab Sosial ;

Kewarganegaraan;

COVID-19.

Keywords:

Sosial Responsible ;

Citizenship ;

COVID-19.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk meneliti akan tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19. Kurang sadarnya dalam pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di masyarakat, maka diperlukan kesadaran dan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19. Peran serta seluruh elemen masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 termasuk resimen mahasiswa merupakan bagian dari warga negara yang sadar akan tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung melalui kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung. Bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan dalam bentuk aksi sosial, pembinaan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 di kalangan masyarakat Kota Bandung.

ABSTRACT

Citizenship social responsibility efforts of student regiment in enforcing of health protocols of COVID-19. The purpose of this study was to examine the social responsibility of citizenship of the Bandung City student regiment in the enforcement of the COVID-19 health protocol. Lack of awareness in implementing the COVID-19 health protocol in the community, therefore awareness and discipline are needed in implementing the COVID-19 health protocol. The participation of all elements of society in the enforcement of the COVID-19 health protocol, including student regiments, is part of citizens who are aware of the social responsibility of citizenship. This research uses a qualitative approach with a case study method, with data collection techniques used in this study include interview, observation, and documentation studies. The results of this study show that in an effort to take social responsibility for citizenship of the Bandung City student regiment through the enforcement of the COVID-19 health protocol as a social responsibility for the citizenship of the Bandung City student regiment. The form of citizenship social responsibility is in the form of social action, coaching and community service in preventing the spread of the COVID-19 virus among the people of Bandung City.

Copyright © 2021 (Muhammad Jafar dkk). All Right Reserved

How to Cite : Jafar, M., Affandi, I., & Anggraeni, L. (2021). Upaya Tanggung Jawab Sosial Kewarganegaraan Resimen Mahasiswa dalam Penegakan Protokol Kesehatan COVID-19. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(7), 231–238. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i7.317>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Melihat kondisi situasi dunia pada saat ini sedang mengalami masa pandemi COVID-19, yang dimulai ketika wabah penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau disingkat COVID-19 ditemukan pertama kali di daerah Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok yang mengancam kesehatan manusia. Penyakit menular ini begitu cepat dalam penyebaran ke seluruh penjuru dunia. Penyebaran COVID-19 begitu cepat menjangkit masyarakat di seluruh dunia, maka dari itu banyak terjadi kasus penyebaran virus dan dampak yang dihasilkan dikarenakan Pandemi, banyak sektor yang mengalami kelumpuhan dikarenakan penyebaran virus COVID-19 yang mengancam kesehatan manusia. Bahkan di Indonesia penyebaran virus COVID-19 begitu cepat dan masyarakat banyak yang terinfeksi virus COVID-19.

Permasalahan yang menjadikan masyarakat tidak patuh akan kebijakan pemerintah adalah kurangnya kesadaran tingkat kepatuhan dan ketertiban masyarakat dalam melaksanakan dan menerapkan kebijakan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dan *social distancing* (Arifin et al., 2020) pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap penegakan protokol kesehatan COVID-19 dilakukan dengan disiplin untuk menekan pencegahan virus COVID-19 di masyarakat. Peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 terus bertambah diakibatkan oleh perilaku dan sikap masyarakat. Semua kalangan memiliki kewajiban dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19. Sebagai warga negara yang patuh akan kebijakan publik memiliki tanggung jawab dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

Dalam menanggulangi penyebaran wabah virus COVID-19 diperlukannya tanggung jawab sosial kewarganegaraan semua kalangan sebagai warga negara yang memiliki kewajiban sebagai warga negara, McDonough (2013) menyatakan bahwa Tanggung jawab publik sebagai warga negara yang baik wajib berperilaku baik untuk tindakan dan upaya untuk melestarikan hak terhadap orang lain, menjadikan individu yang memiliki ketelitian dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain dan pemerintah, sejalan dengan penjelasan tersebut bahwasanya menjadi dasar bagi seluruh stakeholders atau masyarakat untuk bahu membahu dalam menemukan solusi, baik dalam bentuk preventif maupun kuratif (Anggraeni et al., 2021) Dapat dipahami bahwasanya dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 warga negara memiliki sebuah tanggung jawab sosial dalam berperilaku atau tindakan patuh terhadap aturan bertujuan untuk menanggulangi penyebaran virus COVID-19.

Resimen mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki jiwa rasa tanggung jawab dan pembelaan negara memiliki peranan dan tanggung jawabnya tersendiri dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 Tanggung jawab sosial kewarganegaraan menjadikan warga negara yang memiliki sikap bertanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Dalam konteks sebagai seorang individu berbangsa dan bernegara, setiap individu harus menyadari bahwasannya memiliki sebuah tanggung jawab sosial untuk tujuan kebaikan, mengatasi permasalahan penyebaran COVID-19 yang terjadi di Indonesia. Dapat diartikan konsep kewarganegaraan secara klasik selalu dihubungkan dalam individu dan negara, ataupun hak-hak dan kewajiban diatur dalam hukum yang sah. Dari penjelasan tersebut diartikan kewarganegaraan sebagai identitas bernegara dan berpolitik, kewarganegaraan yang diatur secara hukum sebagai seorang warga Negara (Budiatri, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Fajar dkk, Jurnal, 2018, dengan judul: Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara Hasil penelitian yang dikemukakan tersebut menjelaskan karang taruna sebagai sebuah organisasi sosial yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda. Dari hasil yang didapatkan bahwa karang taruna memiliki konsep pembentukan tanggung jawab sosial dengan memaksimalkan potensi wilayah, melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat, membentuk generasi muda yang memiliki jiwa entrepreneur muda, membuat program yang produktif bagi masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat desa. Membantu sesama masyarakat di lingkungan sosial, membantu dengan tulus dan ikhlas.

Diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut peranan karang taruna sangat penting dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial yang sedang terjadi di masyarakat mencari solusi dan selain itu melaksanakan pembinaan, pengarahan terhadap pemuda desa untuk berkembang, mengembangkan potensi wilayah yang ada. Mereka bekerja dengan tulus dan ikhlas, merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan oleh karang taruna. Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ita ariana tahun (2018) membuktikan bahwa resimen mahasiswa merupakan organisasi yang memiliki peranan dalam membangun kesadaran bela negara selain itu membentuk seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran resimen mahasiswa pada penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan suatu bentuk pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara.

Kontribusi resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan suatu pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara negara yang sudah diatur dan ditetapkan dalam hukum melaksanakan pencegahan penyebaran virus COVID-19. Tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa di Kota Bandung dalam Pencegahan penyebaran COVID-19 merupakan bentuk pengendalian sosial sehingga peraturan perundang-undangan yang dilakukan dalam perubahan hukum dapat mengatasi masalah problematika yang timbul dan dapat mengganggu ketertiban dan produktivitas (Megasari et al., 2020). Namun masyarakat masih acuh terhadap peraturan yang ditetapkan dan masih banyaknya pelanggaran protokol kesehatan. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan penelitian dengan judul: Peranan resimen mahasiswa di Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Resimen mahasiswa sebagai warga negara yang baik harus bisa mencerminkan warga negara yang bertanggung jawab akan kondisi saat ini yang sedang terjadi melakukan hak dan kewajiban warga negara dengan penegakan protokol kesehatan COVID-19, karena dengan demikian perilaku tersebut merupakan suatu tindakan dalam membantu pemerintah dalam menangani pandemi

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*) sebagai salah satu pendekatannya (Creswell, 2013). Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah organisasi, dikarenakan hal ini sesuai dengan mekanisme tujuan penelitian kualitatif menurut (Cassell et al., 2018) yang memberikan fokus penelitian terhadap organisasi dan perseorangan secara langsung. Yang dimana organisasi ini adalah resimen mahasiswa Kota Bandung yang melaksanakan kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Melalui pendekatan studi kasus terhadap resimen mahasiswa Kota Bandung yang bertolak dari permasalahan yang terjadi di lapangan.

Hasil dan pembahasan

Setiap individu tidak terlepas dari individu lainnya yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, bahkan setiap individu yang memiliki visi dan misi sama serta tujuan, dengan memiliki tujuan yang sama maka individu tersebut membuat sebuah kelompok bersama untuk mencapai tujuan tersebut. Individu-individu yang memiliki tujuan dan prinsip yang sama, terhimpun dalam sebuah kelompok atau organisasi. Organisasi adalah merupakan wadah bagi orang-orang yang memiliki tujuan yang sama membentuk kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batas yang relatif dapat dijelaskan, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok (Musfialdy, 1987).

Sejalan dengan pengertian tersebut dikatakan oleh Novrianto (2015, hlm. 4) bahwa organisasi merupakan alat dalam menyatukan individu-individu untuk melakukan kerjasama untuk tujuan bersama. Kemudian pendapat yang disampaikan oleh Kast & Rosenzweig (1981) menjelaskan bahwa

organisasi merupakan sistem yang terstruktur dan terintegrasi dimana individu bekerjasama dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan individu dengan organisasi adalah saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama dan saling terikat, pengkoordinasian dua orang atau lebih membentuk sebuah organisasi yang memiliki tujuan bersama.

Resimen mahasiswa merupakan sebuah organisasi yang memiliki historis yang cukup lama, kemudian resimen mahasiswa adalah organisasi yang terstruktur, memiliki prinsip sebagai mahasiswa yang dilatih pendidikan dasar militer. Memiliki motto yang luar biasa dalam pemaknaan widya castrena dharma siddha penyempurnaan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan. Resimen mahasiswa keterlibatan dalam unsur organisasi yang terlibat langsung dalam menjaga kedaulatan, persatuan bangsa dan bernegara. Termasuk resimen mahasiswa di Kota Bandung memiliki berbagai satuan resimen mahasiswa yang tersebar di wilayah Kota Bandung. Peneliti memilih partisipan penelitian resimen mahasiswa di Kota Bandung, Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon I Institut Teknologi Bandung, Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon II Universitas Padjadjaran, Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon III Universitas Parahyangan, Resimen Mahasiswa UNPAS, dan Resimen Mahasiswa Mahawarman Batalyon XI Universitas Pendidikan Indonesia.

Resimen mahasiswa di Kota Bandung melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai resimen mahasiswa dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 dengan landasan dasar adalah panca dharma satya dan tekad dan pendirian resimen mahasiswa sebagai sebuah landasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa atau warga negara. Dengan berlandaskan panca dharma satya dan tekad dan pendirian resimen mahasiswa indonesia, sebagai anggota resimen mahasiswa berpegang teguh terhadap landasan tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya, selain itu dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19, resimen mahasiswa Kota Bandung sadar akan kewajibannya sebagai warga negara untuk membantu dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19.

Tertuang pada panca dharma satya poin ke dua bahwasanya kami adalah mahasiswa yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah. Ini merupakan upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan yang dilakukan resimen mahasiswa Kota Bandung, yang merupakan bagian dari warga negara Indonesia. Satuan resimen mahasiswa Batalyon I ITB, Batalyon II UNPAD, Batalyon III UNPAR, Menwa UNPAS, dan Batalyon XI UPI, memiliki struktur, hirarki yang sama dimana pimpinan organisasi dipimpin oleh Komandan, Wakil Komandan, Staf, dan Anggota. Memiliki sistem Komando, satu perintah oleh Komandan.

Dalam melaksanakan perintah tugas berdasarkan arahan dan penugasan oleh komandan. Dalam struktur resimen mahasiswa menggunakan sistem komando dalam penugasan pelaksanaan kegiatan atas dasar surat perintah komandan. Termasuk dalam pelaksanaan kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan kegiatan atas dasar perintah komandan. Dengan adanya sistem komando yang terstruktur maka dalam melaksanakan kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dengan tersusun terencana

Pola tingkah laku sebagai warga negara harus memiliki watak yang baik dalam berkehidupan warga negara. Pada saat generasi muda banyak yang tidak sadar akan tanggung jawab dengan perkembangan zaman yang terus berkembang, diperlukanya rasa akan tanggung jawab, Sadar akan tanggung jawab sosial dalam berperilaku di kehidupan masyarakat

Dapat dijelaskan yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial adalah hal yang berhubungan dengan pola tingkah laku, tindakan dan inisiatif untuk menghargai hak-hak orang lain sebagai pembentukan karakter warga negara yang bertanggung jawab dan menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dan merugikan orang lain (Pratama, 2018).

Dari hasil temuan yang sudah dijelaskan mengenai tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung menitik beratkan kepada proses penegakan protokol kesehatan

COVID-19, serta kegiatan-kegiatan sosialisasi, edukasi masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan, penyemprotan disinfektan di daerah masyarakat, membagikan masker, hand sanitizer dan sembako yang berorientasikan kepada kepedulian sosial dengan berperan aktif dalam kegiatan penegakan protokol kesehatan, kemandirian, kepekaan akan permasalahan sosial, bentuk kewajiban sebagai warga negara yang baik dan menjadi contoh bagi generasi muda lainnya. melaksanakan tugas akan pembelaan negara dan ikut serta membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan di masyarakat.

Dalam temuan yang dijelaskan berkenaan dengan resimen mahasiswa Kota Bandung dalam mewujudkan tanggung jawab sosial kewarganegaraan, bahwasannya organisasi semi militer yang mawadahi pemuda-pemuda atau mahasiswa untuk ikut mengembangkan diri sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Hicks & Gullet (1975) yang menjelaskan bahwa organisasi merupakan wadah bagi seseorang untuk bekerja bersama sebagai organisasi, pemberdayaan anggota, mendapatkan kekuasaan, menjadi produktif, dan bermanfaat.

Tanggung jawab adalah kewajiban individu yang dimiliki dan harus dilakukan, yang bersifat pribadi dalam diri sendiri, dapat dirasakan atau tidak dapat dirasakan. Tanggung jawab sosial kewarganegaraan adalah bagaimana kita memberikan kebaikan untuk lingkungan kita dan sebagai kewajiban sebagai warga negara. Sejalan dengan penjelasan oleh Bermen (Wolk, 2009) yaitu: “...*a personal investment in the wellbeing of people and the planet*” tanggung jawab merupakan investasi dalam hal kebaikan, dimana kebaikan tersebut terus mengalir kepada orang lain sebagai bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan.

Melihat bagaimana tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa melaksanakan penegakan protokol kesehatan COVID-19, melaksanakan dengan tulus dan ikhlas tanpa mengharap pamrih, sesuai yang dijelaskan oleh Harefa (2008) *the three tasks, responsibility, and humanity calling*. Pada dasarnya tanggung jawab sosial kewarganegaraan yang diterapkan resimen mahasiswa Kota Bandung adalah dengan menumbuhkan kesadaran akan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dengan melakukan kegiatan, sosialisasi, edukasi masyarakat akan penegakan protokol kesehatan COVID-19, bersinggungan langsung dengan masyarakat. secara teori, hellison (dalam Martinek dkk, 2001) membuat model tanggung jawab sosial yang fokus kepada beberapa kriteria yakni: (1) *self-control and respect for the rights of others*; (2) *effort and participation*; (3) *self-direction*; and (4) *helping others*. Menurut penjelasan Jauhari (2015) memaparkan bahwa salah satu prinsip dalam konsep kewargaan aktif (*active citizenship*) diwujudkan melakukan kegiatan penegakan protokol kesehatan untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dengan menyadari dan memahami kewajiban ikut serta dalam pembelaan negara melalui kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19.

Bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung dilihat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial masyarakat. berdasarkan temuan empiris di lapangan peneliti menemukan bentuk dari tanggung jawab sosial kewarganegaraan adalah melalui kegiatan yang dilakukan resimen mahasiswa Kota Bandung melalui sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya penegakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus, kemudian resimen mahasiswa Kota Bandung memberikan edukasi kepada masyarakat Kota Bandung melalui pamflet dan himbuan kepada masyarakat agar patuh terhadap peraturan pemerintah. Berinteraksi dengan masyarakat, memberikan bantuan berupa masker, hand sanitizer atau sabun pencuci tangan, desinfektan untuk melakukan sterilisasi terhadap lingkungan masyarakat tersebut dan bantuan berupa sembako bagi masyarakat yang tidak mampu dalam segi perekonomian. Dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat Kota Bandung akan pentingnya penegakan protokol kesehatan, terutama sebagai warga negara yang sadar akan tanggung jawab dan kewajiban dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19, merupakan bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung berikan kepada masyarakat Kota Bandung.

Kemudian kesulitan dan hambatan eksternal yang terjadi ketika pelaksanaan penegakan protokol kesehatan COVID-19 di masyarakat Kota Bandung, adalah respons masyarakat itu sendiri yang masih adanya masyarakat yang acuh terhadap himbauan berupa sosialisasi dan edukasi yang diberikan oleh resimen mahasiswa Kota Bandung, Seakan-akan menyepelkan akan virus COVID-19. Selain itu kendala yang dialami dari pihak internal resimen mahasiswa Kota Bandung ialah pembagian waktu antara perkuliahan dengan kegiatan penegakan protokol kesehatan yang terkadang sering terjadi waktu bersamaan antara perkuliahan dengan kegiatan yang menjadikan tidak maksimal dalam melakukan kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19.

Penegakan protokol kesehatan COVID-19 merupakan bentuk pemberdayaan kepada masyarakat, yang dilakukan oleh resimen mahasiswa Kota Bandung. Peneliti memaknai bahwasanya organisasi resimen mahasiswa merupakan salah satu organisasi yang memberdayakan dan membentuk pemuda di dalam organisasi, maka dari itu peneliti maknai menggunakan teori analisis pemberdayaan pemuda yang dijelaskan oleh Jennings dkk. (2006) yang meliputi dimensi: pertama, *a welcoming safe environment* (menghadirkan atau menyambut lingkungan yang aman), resimen mahasiswa Kota Bandung berusaha untuk memberikan kondisi yang aman dimana dengan penegakan protokol kesehatan COVID-19, diharapkan masyarakat disiplin dalam penerapan aturan protokol kesehatan untuk menghadirkan situasi dan kondisi, lingkungan yang aman.

Dimensi yang kedua adalah *meaningful participation and engagement*, dapat dijelaskan resimen mahasiswa Kota Bandung melalui komandan dan anggota terjun langsung kelapangan merupakan wujud partisipasi dan keterlibatan dalam membantu pemerintah untuk menegakan protokol kesehatan COVID-19, yang sangat bermakna. Kegiatan yang dilaksanakan akan atas dasar panca dharma satya, di dalamnya tertuang point kedua bahwa resimen mahasiswa sadar akan tanggung jawab sebagai warga negara. Selain itu melaksanakan kegiatan dengan tulus dan ikhlas tanpa ada imbalan dengan kepekaan sosial kemasyarakatan. Dimensi ketiga *equitable power-sharing between youth and adults*, resimen mahasiswa Kota Bandung berbaur dengan masyarakat berbagi informasi terkait bahaya virus COVID-19 dan selain itu memberikan informasi tentang pentingnya disiplin dan tetap melaksanakan penegakan protokol kesehatan, untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 di masyarakat.

Dimensi keempat, *engagement in critical reflection on interpersonal and sociopolitical processes*, partisipasi aktif yang dilaksanakan oleh resimen mahasiswa Kota Bandung dengan melaksanakan kegiatan berhubungan dengan masyarakat, pemerintah setempat, TNI dan Polri merupakan bentuk partisipasi aktif, sehingga kemampuan interpersonal dapat dilatihkan dan dibentuk. Dimensi kelima yakni *participation in socio-political processes to affect change*, perubahan yang diharapkan oleh resimen mahasiswa Kota Bandung, terkait perubahan pola perilaku masyarakat akan lebih disiplin dan patuh akan penegakan protokol kesehatan COVID-19. Dimensi terakhir keenam adalah *integrated individual and community level empowerment*, kegiatan yang dilaksanakan resimen mahasiswa Kota Bandung berintegrasi dengan pemerintah setempat, kelurahan dan kecamatan, baik dengan dinas terkait, selain itu berintegrasi dengan TNI dan POLRI sebagai bentuk integrasi dalam melaksanakan kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19, saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Penjelasan diatas menjadi sebuah dasar atau landasan kajian yang peneliti untuk menjelaskan akan peranan resimen mahasiswa Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan. Melihat dari dimensi-dimensi tersebut yang sudah dijelaskan menjadikan tolak ukur untuk memaknai kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dalam pengabdian kepada masyarakat dan memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik untuk ikut berperan aktif, membantu pemerintah dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19. Menyelesaikan permasalahan, menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyebaran virus. Ini menjadi contoh baik bagi generasi muda bahwasanya resimen

mahasiswa Kota Bandung melaksanakan kegiatan dengan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi maupun golongan, tercantum pada panca dharma satya.

Simpulan

Bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan resimen mahasiswa Kota Bandung melalui kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19. Resimen mahasiswa Kota Bandung dengan melaksanakan program penegakan protokol kesehatan, sosialisasi dan mengedukasi masyarakat akan kedisiplinan mematuhi aturan protokol kesehatan COVID-19, pengabdian kepada masyarakat. melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan, membagikan masker, hand sanitizer, disinfektan dan sembako, membantu masyarakat bagi yang terkena dampak pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilandasi keikhlasan, ketulusan, dan kewajiban sebagai warga negara merupakan bentuk partisipasi aktif resimen mahasiswa Kota Bandung. Yang pada akhirnya resimen mahasiswa dapat bertanggung jawab sosial kewarganegaraan melalui kegiatan penegakan protokol kesehatan COVID-19 dan sadar bahwa mereka merupakan warga negara yang mempunyai kewajiban membantu pemerintah untuk penegakan protokol kesehatan, memberikan manfaat bagi masyarakat lainya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial kewarganegaraan, bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, dengan melaksanakan dengan tanpa pamrih atas dasar kewajiban sebagai warga negara.

Referensi

- Anggraeni, L., Darmawan, C., Tanszil, S. W., & Jubaedah, E. (2021). *Promoting Ksatria Bela Negara comic through the Webtoon for the prevention and control Covid-19 pencegahan dalam penyebaran virus Covid-19. Pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle), dengan 6 bagian yang meliputi : 18(1), 138–147.*
- Ariana Ita. (2018). Peran resimen mahasiswa dalam membangun kesadaran bela negara mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi alauddin makassar (Skripsi) Uin Alauddin Makassar
- Arifin, M. Z., Rahman, A., & Putra, P. E. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan. 4, 386–393.*
- Budiatri, A. P. (2011). Bayang-Bayang Afiriasi Keterwakilan Perempuan di Parlemen Indonesia. *Jurnal Studi Politik Universitas Indonesia, 1(2).* <http://jurnalpolitik.ui.ac.id/index.php/jp/issue/download/19/6>
- Cassell, C., Cunliffe, A., Grandy, G., & Gephart, R. P. (2018). Qualitative Research as Interpretive Social Science. In *The SAGE Handbook of Qualitative Business and Management Research Methods: History and Traditions.* <https://doi.org/10.4135/9781526430212.n3>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design. Qualitative Inquiry and Research Design, 53–100.*
- Pratama, F. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 15(2).*
- Kast Fremont E., & Rosenzweig, James E. (1981). *Organization and Management.* Japan McGraw Hill, inc
- Hicks, Herbert G., Gullet, C. Ray. (1975). *Organizations Theory and Behaviour.* USA : McGraw-Hill, inc
- Harefa, Andreas. (2008). Menjadi Manusia Pembelajar. Jakarta:Kompas
- Jennings, L. B., Parra-Medina, D. M., Hilfinger-Messias, D. K., & McLoughlin, K. (2006). Toward a critical social theory of youth empowerment. *Journal of Community Practice, 14(1-2), 31-55*
- Mcdonough, M. H., Ullrich-french, S., Anderson-, D., Amorose, A. J., & Riley, A. (2013). *Journal of Applied Sport Psychology Social Responsibility among Low-Income Youth in Physical Activity-Based Positive Youth Development Programs : Scale Development and Associations with Social Relationships. June, 37–41.* <https://doi.org/10.1080/10413200.2012.751563>
- Megasari, R., Vidyastuti, A. N., Setya, E., Rahayu, P., & Pangestu, O. (2020). Upaya Memutus Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Pembentukan Kampung Tangguh Semeru di Desa Tegalsari Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian, 2(3), 212–222.*
- Martinek, T., Schilling, T., & Johnson, D. (2001). *Transferring personal and social responsibility of underserved youth to the classroom. The Urban Review, 33(1), 29-45.*

- Novrianto. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Organisasi Kemasyarakatan PAC Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1-12.
- Organisasi, E. (1987). *Organisasi dan Komunikasi Organisasi Oleh : Musfialdy Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Pratama, F. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2).
- Sutopo, H. B. (2006). Penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. Universitas Sebelas Maret.
- Wolk, S. (2009). *Reading for a better world: Teaching for social responsibility with young adult literature*. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(8), 664-673.